



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 892 - 899

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Media *Eat the Vocal* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Tunagrahita

Anandha Rahmadini^{1✉}, Dwi Putri Fatmawati²

Univeristas PGRI Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: diniranandha@gmail.com¹, putri@upy.ac.id²

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi yaitu anak kesulitan dalam membedakan bentuk huruf, huruf yang diketahui oleh anak hanya 1 atau 2 huruf saja, dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum bervariasi, maka dari itu perlu suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan menggunakan media *Eat the Vocal*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *Eat the Vocal* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *group pretest posttest design* dengan jumlah sampel sebanyak 5 anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *pretest*, perlakuan (*treatment*), dan *posttest*. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan SPSS versi 25 yaitu Uji Wilcoxon Signed Rank Test pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil analisis diperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,041 yang artinya nilai nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih kecil (<) dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil nilai pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Eat the Vocal* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan.

Kata Kunci: Media *Eat the Vocal*, Huruf Vokal, Tunagrahita

Abstract

This study was motivated by the problems found during the observation, namely the difficulty of children in distinguishing the shape of letters, the letters known by children are only 1 or 2 letters, and the learning methods carried out by the teacher have not been varied. Therefore, an effort is needed to overcome these problems, one of which is to Eat the Vocal media. This study aimed to determine the effect of Eat the Vocal Media on the ability to recognize vowel letters in children with intellectual disabilities in SLB Bangun Putra Kasihan. This study used a quantitative approach with an experimental method of one group pretest-posttest design with a sample size of 5 children. Data collection techniques used pretests, treatment, and posttests. The analysis was used to test the research hypothesis using SPSS version 25, namely the Wilcoxon Signed Rank Test at the significance $\alpha = 0,05$. The results of the analysis obtained the value of Asymp. sig. (2- tailed) of 0.041, which means that the value Asimp. seg. (-2- tailing) was smaller (<) than 0.05, then H_0 was rejected and H_1 was accepted. There was a difference between the results of the pretest and post-test scores, so it can be concluded that there was an effect of Eat Vocal The media on the ability to recognize vowel letters for children with intellectual disabilities at SLB Bangun Putra Kasihan.

Keywords: *Eat the Vocal Media, Vowel Letters, Children with intellectual disabilities*

Copyright (c) 2024 Anandha Rahmadini, Dwi Putri Fatmawati

✉ Corresponding author :

Email : diniranandha@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6923>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Anak tunagrahita, atau dikenal juga sebagai anak dengan kecerdasan intelektual rendah, merupakan kelompok anak yang membutuhkan pendekatan pembelajaran khusus untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar, termasuk kemampuan mengenal huruf vokal. Kemampuan ini menjadi dasar bagi perkembangan literasi pada anak-anak, yang esensial untuk kemampuan komunikasi dan pemahaman dunia sekitar. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam membantu anak tunagrahita mengenal huruf vokal adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, salah satunya adalah " *Media Eat the Vocal*."

Anak tunagrahita merupakan salah satu jenis anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mereka dalam proses pembelajarannya. Hal ini didukung oleh pendapat (Marlina, 2019) menyatakan anak tunagrahita merupakan kondisi yang ditandai dengan adanya kerusakan organik pada susunan saraf pusat dan tidak dapat disembuhkan serta membutuhkan layanan pendidikan khusus, layanan multidisiplin, dan dirancang secara individual.

Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam belajar, terutama dalam pengajaran akademik di sekolah seperti berhitung, membaca, atau pembelajaran lain yang memerlukan pikiran (Apriyanto, 2012). Membaca merupakan kemampuan dasar yang diperlukan oleh anak sejak belajar di pendidikan dasar, dikarenakan kemampuan membaca sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan akan sangat dibutuhkan bagi kemampuan akademik anak di kemudian hari. Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang dapat membantu anak dalam kemandiriannya. Contohnya adalah saat di jalan, siswa harus membaca dan mengikuti rambu penunjuk jalan sebagai informasi yang aman dan terpercaya di tempat asing.

Mengenal huruf merupakan bagian dari tahapan membaca permulaan. Seperti yang dinyatakan oleh (Muammar, 2020) di awal pembelajaran membaca, siswa belajar mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan akhirnya membentuk kata. Shofi (2011) menambahkan dalam mengenalkan huruf, huruf pertama yang dikenalkan adalah huruf vokal dengan memusatkan usaha pada huruf kecil terlebih dahulu karena huruf kapital hanya dipakai pada tempat-tempat tertentu saja.

Terdapat banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengenalkan huruf vokal. Secara umum media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu, visual, audio, dan audiovisual (Rusman, 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media visual. Media visual adalah media pembelajaran yang mengandalkan indra penglihatan anak. Melalui media visual, materi pembelajaran yang diberikan akan menarik perhatian anak karena melibatkan unsur warna, bentuk, tekstur, dan garis (Wahab et al., 2021). Media visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Eat the Vocal*.

Hasil observasi yang dilakukan pada bulan November 2022 di SLB Bangun Putra Kasihan mengungkap anak kesulitan masih terbolak-balik dalam membedakan huruf dan huruf yang dikenal hanya 1 atau 2 huruf. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa guru cenderung mengajarkan pengenalan huruf melalui lagu alfabet. Pembelajaran yang terbiasa diajarkan melalui lagu alfabet masih mengakibatkan anak menjadi tidak familiar dengan bentuk huruf alfabet, oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadopsi pendekatan penggunaan media visual, seperti media *Eat the Vocal* dalam pembelajaran materi pengenalan huruf. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menerima informasi pembelajaran melalui pendengaran, melainkan juga dapat memvisualisasikan dan memahami materi pembelajaran secara lebih holistik.



Gambar 1. Media *Eat the Vocal*

Media *Eat the Vocal* adalah media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk mempermudah anak dalam proses belajar mengenal huruf. Media *Eat the Vocal* adalah media pembelajaran yang didesain menyerupai karakter manusia dengan memperhatikan karakteristik media visual.

Media *Eat the Vocal* menawarkan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan dalam mengajarkan anak-anak mengenai huruf vokal. Dalam konsep ini, setiap huruf vokal direpresentasikan oleh karakter yang menggambarkan proses "memakan" huruf melalui kegiatan mencocokkan. Pendekatan visual ini dapat memberikan stimulus tambahan bagi anak tunagrahita, membantu mereka mengenali dan mengingat huruf vokal dengan cara yang lebih efektif.

Meskipun media *Eat the Vocal* menawarkan pendekatan yang menjanjikan, penerapannya tidak tanpa tantangan. Pembelajaran anak tunagrahita dihadapkan pada sejumlah tantangan unik. Keterbatasan intelektual mereka dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami dan merespons informasi dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya.

Proses mengenal huruf melibatkan unsur auditif dan visual, di mana anak-anak harus belajar mengenali bentuk dan suara setiap huruf dalam abjad. Anak tunagrahita mungkin mengalami kesulitan dalam tahap ini, seperti kesalahan dalam melafalkan huruf, menggantikan huruf, atau mengucapkan kata dengan salah. Meskipun demikian, dengan pendekatan yang sesuai dan dukungan yang tepat, mereka tetap mampu membuat kemajuan dalam literasi dan pengembangan keterampilan membaca dan menulis, sehingga menjadi langkah penting dalam mendukung perkembangan pendidikan mereka.

Media pembelajaran interaktif, seperti media "*Eat the Vocal*" memiliki potensi besar dalam mengatasi tantangan pembelajaran anak tunagrahita. Dengan memadukan elemen visual yaitu unsur warna, tekstur dan garis (Rima & Ega, 2016), media ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam merangsang perkembangan literasi pada anak-anak tunagrahita. Dengan demikian, peran media pembelajaran seperti media *Eat the Vocal* menjadi sebuah langkah inovatif dalam mendukung pendidikan inklusif dan memberikan kesempatan yang setara bagi anak tunagrahita untuk mengembangkan potensi mereka.

Terdapat penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya bahwa media *Eat the Vocal* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh yang berjudul (Hasballah, 2021) "Upaya Penerapan Media Permainan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas III SLB Negeri Meulaboh Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metodologi tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil siklus dianalisis dengan cara memperoleh nilai dari setiap siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Hasil belajar siswa pada siklus 1 mendapatkan 66,66% dan pada siklus II mendapatkan ketuntasan belajar 88,88%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 dan siklus II. Kesamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan yaitu kemampuan mengenal huruf vokal. Menurut penelitian yang juga dilakukan oleh (Hasniati, 2013) memiliki kesamaan

penelitian yang terletak pada variabel yang digunakan dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Melalui Media Gambar Tunagrahita Ringan Kelas D3/C di SLB Yamik Bayang. Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan subjek penelitian dua orang anak tunagrahita ringan dengan inisial (NS&CH). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap subjek. Subjek CH ataupun NS pada kondisi awal CH memperoleh nilai sebesar 20%, meningkat pada Siklus I menjadi 40%. Siklus II meningkat sebesar 60%, dan Siklus III meningkat sebesar 70% sedangkan pada kondisi awal NS sebesar 15%, meningkat pada siklus 50%. Siklus II meningkat sebesar 80% dan pada akhir Siklus III mengalami penurunan 60%. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Meta Lestari, 2013) juga memiliki kesamaan pada variabel yang digunakan dengan judul penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Melalui Media Huruf Ampelas bagi Anak Down Syndrome di SLB Sabiluna Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *Single Subjek Research* (SSR). Data tersebut dianalisis menggunakan analisis visual grafik yang menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan media huruf kertas ampelas dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf vokal yang ditunjukkan dengan meningkatnya dari sembilan pengamatan. Pengamatan pertama menghasilkan 20%, pengamatan kedua dan ketiga menghasilkan 40%, pengamatan keempat memperoleh hasil 60%, pengamatan kelima dan keenam memperoleh hasil 80%, disusul dengan pengamatan ketujuh dan kesembilan, hasilnya semakin meningkat hingga mencapai 100%.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen. Dengan desain penelitiannya *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2023 tahun ajaran 2023/2024 di SLB Bangun Putra Kasihan. dengan populasi yaitu seluruh anak kelas V yang terdiri dari 5 anak laki-laki. Sampel yang digunakan yaitu semua jumlah populasi. Subjek yang dijadikan dalam penelitian berjumlah kurang dari 30 sampel, sehingga teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh (semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian) (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan *pretest* (memberikan tes sebelum diberikannya perlakuan menggunakan media *Eat the Vocal*) untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf vokal. Setelah melakukan *pretest* dan mengetahui hasil kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal, peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan media *Eat the Vocal*. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* peneliti memberikan *posttest*. Dari hasil perhitungan *pretest* (hasil sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (hasil sesudah diberikan perlakuan) dapat digunakan untuk menentukan apakah media *Eat the Vocal* memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita.

Analisis data untuk penelitian ini menggunakan statistik non parametrik. Statistik non parametrik merupakan teknik untuk analisis data yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal (Sugiyono, 2021). Uji statistik non parametrik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

H₁: adanya pengaruh media *Eat the Vocal* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan.

H₀: tidak ada pengaruh media *Eat the Vocal* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh media *Eat the Vocal* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan dilaksanakan dengan jumlah subjek penelitiannya terdiri dari 5 anak laki-laki. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 3 tahap yaitu, melakukan kegiatan *pretest*, setelah itu

perlakuan (*treatment*) yang dilakukan sebanyak 6 kali dan kegiatan *posttest*. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui hasil kemampuan anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Pelaksanaan kegiatan *pretest* dimulai dengan memberikan lembar kerja kepada anak berupa lembar menebalkan dan menyalin huruf vokal. Saat anak mengerjakan kegiatan tersebut, peneliti memanggil anak satu persatu ke depan kelas untuk mengisi jawaban soal *pretest*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal. Hasil *pretest* memperlihatkan bawah kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal masih rendah.

Setelah hasil *pretest* diketahui selanjutnya melakukan kegiatan perlakuan menggunakan media *Eat the Vocal* yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada tiap pertemuan dikenalkan satu persatu huruf vokal dan disertai pengulangan materi huruf vokal yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Proses penggunaan media *Eat the Vocal* dilakukan secara bergiliran ke belakang Anak akan mencari, mengambil, mencocokkan, dan memasukkan bola pimpong huruf *Eat the Vocal* ke botol huruf *Eat the Vocal*.

Setelah kegiatan *treatment* selesai dilanjutkan kegiatan *posttest*. Kegiatan *posttest* ini sama dengan kegiatan *pretest* yaitu memberikan lembar kerja berupa lembar menebalkan dan menyalin huruf vokal. Saat anak mengerjakan kegiatan tersebut, peneliti memanggil anak satu persatu ke depan kelas untuk mengisi jawaban soal *pretest*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal. Hasil *posttest* memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak.

Selesai memperoleh data *pretest* dan *posttest*, selanjutnya menganalisis menggunakan rumus Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji *Wilcoxon* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Eat the Vocal* dan sesudah diberikan perlakuan dengan media *Eat the Vocal* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan.

Tabel 1. Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Prettest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^b	3.00	15.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

Sumber: (pengolahan data 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai N pada *negative ranks pretest* dan *posttest* bernilai 0 yang masing-masing bernilai 0 yang memiliki arti bahwa tidak terdapat penurunan atau pengurangan pada hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya nilai N pada *positive ranks* bernilai 5 yang artinya dari kelima sampel penelitian mengalami peningkatan baik pada nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata peningkatan tersebut sebesar 3 dan jumlah ranking positifnya sebesar 15. Pada data *ties* diperoleh nilai 0 yang dapat diartikan bahwa tidak ada nilai yang sama antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2 Hasil Analisis Uji Hipotesis dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Tunagrahita

Test Statistics ^a	
Posttest - Prettest	
Z	-2.041 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: (pengolahan data 2023)

Berdasarkan tabel hitungan di atas dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh 0,041. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,041 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga hipotesis H₁ diterima yang

menyatakan ada pengaruh media *Eat the Vocal* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan.

Hasil perhitungan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita sebelum diberikan *treatment* menggunakan media *Eat the Vocal* dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Eat the Vocal*. Pada dasarnya media *Eat the Vocal* merupakan media yang serupa dengan karakter pada manusia dengan memberikan perhatian pada karakteristik media visual. (Wahab et al., 2021) beberapa unsur yang menjadi benang merah dalam media visual diantaranya garis, bentuk, warna, dan tekstur.

Jadi diketahui bahwa pembelajaran mengenal huruf vokal dengan media *Eat the Vocal* pada anak tunagrahita di SLB Bangun Putra Kasihan meningkat. Beberapa aspek, seperti menyebutkan, menunjukkan, membedakan bunyi dan huruf kelima subjek dalam mengenal huruf vokal juga berubah yang dibuktikan pada nilai pretest dan posttest yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil ini sejalan dengan Hamdan (2020) dimana materi pembelajaran yang diberikan melalui media visual mampu menarik dan mempertahankan perhatian siswa.

Proses praktis penggunaan media *Eat the Vocal* yaitu mencocokkan simbol huruf vokal pada bola pingpong ke dalam botol dengan huruf yang sesuai, juga turut berkontribusi dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, terutama dalam hal kognitif dan keterampilan motorik halus. Konsep ini diperkuat oleh (Nurhazizah, 2014) bahwa hubungan antara dua objek, seperti yang terjadi dalam proses pencocokan, memungkinkan anak-anak mengembangkan keterampilan, membandingkan, dan mengkontraskan pemikiran dari berbagai pengalaman yang dimiliki.

Dalam penelitian ini sebelum anak tunagrahita mendapat *treatment* penggunaan media *Eat the Vocal*, mereka hanya mengenal 1 atau 2 huruf tetapi tidak mengenal bentuknya, sering terbolak-balik dalam membedakan huruf. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rujiyanta, 2021) dimana anak tunagrahita lemah dalam fungsi otaknya yang ditandai dengan gangguan sensorik, kesulitan untuk berpikir abstrak, logis, dan sulit berkonsentrasi sehingga mengakibatkan anak tunagrahita sulit memahami bentuk huruf baik konsonan maupun vokal sehingga tidak mengetahui bunyi huruf.

Pada dasarnya mengenal huruf merupakan kemampuan dasar anak sebelum belajar membaca (Melati, 2020). Hal ini selaras dengan pendapat (Oktavia, 2019) dimana kemampuan membaca mampu membantu anak tunagrahita untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu juga dapat membantu kemandiriannya saat di jalan. Hal ini mengindikasikan bahwa mempelajari huruf tidak hanya bermanfaat pada aspek akademis saja melainkan juga keterampilan lain yang menunjang kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya media *Eat the Vocal* yang mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak. Seperti dalam penelitian (Azizah & Setyowati, 2022) dimana pintu berkantong sangat cocok dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak. Media ini mampu memperluas kata dalam huruf vokal dengan cara yang lebih menarik. Menurut (Handayani & Nurhafizah, 2019) perkembangan bahasa anak dimatangkan terlebih dahulu dengan kemampuan membaca. Perkembangan bahasa sendiri meliputi pengembangan aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca (Wiyani, 2013).

Penelitian lain oleh (Widianingsih & Maulidiyah, 2023) juga mengemukakan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal pada anak meningkat setelah diberikan *treatment* melalui media Travo (tray vocal). Bahwasanya kemampuan mengenal huruf pada anak merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang bunyi huruf sehingga mampu mengetahui dan memaknainya.

Hasil penelitian serupa kembali dipertegas oleh (Rahmadani & Kasiyati, 2023) dimana media pin activity mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Hasil penelitian ini juga pernah dibuktikan oleh (Amalia, 2020) dimana media pin *activity* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dibandingkan dengan metode membaca pada papan tulis.

Jadi dapat diketahui bahwa media dalam pembelajaran mampu membuatnya lebih aktif, menarik, dan guru menjadi lebih aktif serta mampu menghemat waktu dan tenaga (Isran & Rohani, 2018). Sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan media yang cocok dan menarik pada pembelajaran di kelas, karena media menjadi sarana sebagai perantara dalam menyampaikan bahan pelajaran dari guru pada siswa.

Berdasarkan hasil refleksi dari dosen penguji dan praktik langsung dengan menggunakan media ini pada saat penelitian oleh peneliti, kelemahan dari menggunakan media *Eat the Vocal* adalah botol *Eat the Vocal* mudah jatuh ketika sedang digunakan dan membutuhkan perawatan yang lebih teliti karena dikhawatirkan hiasan yang ada akan sobek.

KESIMPULAN

Penelitian dilatarbelakangi dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi yaitu anak kesulitan dalam membedakan bentuk huruf, huruf yang diketahui oleh anak hanya 1 atau 2 huruf saja tanpa mengenal bentuknya, dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum bervariasi, maka dari itu perlu suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan media *Eat the Vocal*. *Media Eat the Vocal* yang didesain menyerupai karakter manusia dengan memadukan unsur visual dapat menjadi sarana yang efektif dalam merangsang perkembangan anak terutama dalam pembelajaran mengenal huruf vokal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Eat the Vocal* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak tunagrahita. Meningkatnya kemampuan mengenal huruf vokal dapat diketahui dari hasil posttest menjadi bertambah setelah diberikan perlakuan (pretest) menggunakan media *Eat the Vocal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2020). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad melalui Media Pin Activity pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Apriyanto, N. (2012). *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Javalitera.
- Azizah, N., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh Media Pintu Berkantong Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Kelompok A di TK "NITASARI." *PAUD Teratai*, 11(1).
- Handayani, A., & Nurhafizah. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Permainan Kantong Ajaib di Taman Kanak-Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(1). <https://doi.org/10.29210/3003386000>
- Hasballah. (2021). Upaya Penerapan Media Permainan Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas III SLB Negeri Meulaboh Tahun Pelajaran 2019/2020. *Lentera*, 21(1).
- Hasniati. (2013). Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Tunagrahita melalui Media Gambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhuHasniatiJurusanPLBFIPUNP350>
- Isran, R. K.-K., & Rohani. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Axiom*, VII (1), 94.
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar (Pertama)*. Prenadamedia Group.
- Melati, A. C. (2020). *Media Pembelajaran Gawai ASA (Aku Suka Alfabet) untuk Membantu Mengenal Huruf bagi Anak dengan Autisme* [Skripsi]. Universitas Negeri Jakarta.
- Meta Lestari. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal melalui Media Huruf Kertas Ampelas bagi Anak Dwon Syndrome di SLB Sabiluna Pariaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil.

- 899 *Pengaruh Media Eat the Vocal terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Tunagrahita – Anandha Rahmadini, Dwi Putri Fatmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6923>
- Nurhazizah. (2014). Peningkatan Kemampuan Matematika Awal melalui Strategi Pembelajaran Kinestetik. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 331.
- Oktavia, R. R. (2019). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Ringan menggunakan Media Flash Card Kelas 1 Sekolah Dasar di SLB Kota Bengkulu* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Rahmadani, D., & Kasiyati. (2023). Efektivitas Mengenal Huruf Vokal Menggunakan Media Pembelajaran Pin Activity Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 11(2).
- Rima, wati, & Ega. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Rujiyanta. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan pada Anak Tunagrahita Ringan dengan Media Animasiteks Vokal dan Konsonan pada Kelas IV SDLB CDI SLB Purworaharjo Gunungkidul. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 78.
- Rusman. (2018). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Shofi, U. (2011). *Sayang, Belajar Baca Yuk* (K. Zahya, Ed.). Afra Publishing.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Kedua). Alfabeta.
- Wahab, A., Junaedi, Didik Efendi, Rani Febriyani, Hendri Prasetyo, Dewi Purnawa Sari, Andi Syukriani, Agung Wicaksono, Natalia Rosalina, & Louise M. Saija. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Widianingsih, S. A., & Maulidiyah, E. C. (2023). Pengaruh Media Travo (Tray Vokal) Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 12(1).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Wiyani, N. A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Ar-ruzz Media.